



**PUTUSAN**

Nomor 1938/Pdt.G/2019/PA.Sdn

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

**DEMI KEADILAN BERDASARKAN KETUHANAN YANG MAHA ESA**

Pengadilan Agama Sukadana yang memeriksa dan mengadili perkara tertentu pada tingkat pertama dalam sidang Majelis Hakim telah menjatuhkan putusan sebagai berikut dalam perkara cerai gugat antara:

**PENGGUGAT**, tempat dan tanggal lahir Sekampung, 22 Desember 1980, agama Islam, pendidikan Sekolah Menengah Pertama (SMP), pekerjaan Mengurus Rumah Tangga, tempat kediaman di KABUPATEN LAMPUNG TIMUR, Provinsi Lampung, sebagai **Penggugat**;  
melawan

**TERGUGAT**, tempat dan tanggal lahir Lampung, 10 Agustus 1979, agama Islam, pendidikan Sekolah Menengah Pertama (SMP), pekerjaan Buruh Harian Lepas, tempat kediaman di KABUPATEN LAMPUNG TIMUR, Provinsi Lampung, sebagai **Tergugat**;

Pengadilan Agama tersebut;

Telah membaca dan mempelajari berkas perkara;

**DUDUK PERKARA**

Bahwa Penggugat dalam surat gugatannya tanggal 19 November 2019 telah mengajukan cerai gugat, terdaftar di Kepaniteraan Pengadilan Agama Sukadana Nomor 1938/Pdt.G/2019/PA.Sdn, tanggal 19 November 2019, dengan dalil-dalil sebagai berikut:

1. Bahwa Penggugat dan Tergugat telah melangsungkan pernikahan pada tanggal 10 Agustus 2003, sesuai dengan Akta Nikah yang dikeluarkan oleh Kantor Urusan Agama (KUA) Kecamatan

Hal. 1 dari 5 hal., Putusan Nomor 1938/Pdt.G/2019/PA.Sdn



Sekampung, dengan Nomor XXX, tanggal 11 Agustus 2003, yang tercatat pada Kantor Urusan Agama Kecamatan Sekampung, Kabupaten Lampung Timur;

2. Bahwa pernikahan tersebut didasarkan suka sama suka, saling mencintai tanpa adanya paksaan dan penekanan dari pihak manapun, Penggugat berstatus perawan dan Tergugat berstatus jejaka;

3. Bahwa setelah pernikahan, Penggugat dan Tergugat tinggal bersama di rumah milik bersama, hingga akhirnya berpisah;

4. Bahwa selama pernikahan tersebut Penggugat dengan Tergugat telah hidup rukun sebagai layaknya suami istri dan telah dikaruniai 2 (dua) anak yaitu:

- a. Elok Aulia, umur 12 (dua belas) tahun;
- b. Abi Surya Alfahri, umur 6 (enam) tahun;

5. Bahwa pada mulanya rumah tangga Penggugat dan Tergugat dalam keadaan rukun, namun sejak Januari 2004 ketentraman rumah tangga Penggugat dengan Tergugat mulai goyah, antara Penggugat dengan Tergugat sering terjadi perselisihan dan pertengkaran yang penyebabnya antara lain:

- a. Tergugat kurang dalam memberi nafkah;
- b. Tergugat dan Penggugat kurang dalam berkomunikasi;
- c. Tergugat kurang tanggung jawab terhadap keluarga;
- d. Tergugat tidak ada kejujuran dalam membina rumah tangga;
- e. Tergugat tidak bisa memuaskan batin;

6. Bahwa puncak perselisihan dan pertengkaran Penggugat dan Tergugat terjadi pada April 2019, Penggugat dan Tergugat bertengkar terus menerus. Penggugat pergi meninggalkan rumah dan memilih pulang ke rumah saudara terdekat, antara Penggugat dan Tergugat telah berpisah tempat tinggal, selama Tergugat dan Penggugat berpisah, Tergugat tidak memberikan nafkah lahir dan batin kepada Penggugat;

Hal. 2 dari 5 hal., Putusan Nomor 1938/Pdt.G/2019/PA.Sdn



7. Bahwa melihat keadaan rumah tangga Penggugat yang demikian ini, maka Penggugat sudah tidak sanggup lagi untuk mempertahankan rumah tangganya dan jalan terbaik adalah bercerai dengan Tergugat;

8. Bahwa pihak keluarga sudah berusaha mendamaikan Penggugat dan Tergugat, namun tidak berhasil;

9. Bahwa berdasarkan alasan-alasan tersebut di atas, Penggugat mohon kepada Ketua Pengadilan Agama Sukadana c.q. Majelis Hakim Pengadilan Agama Sukadana untuk memanggil para pihak, memeriksa, mengadili dan memutus perkara ini yang amarnya adalah sebagai berikut:

Primer:

1. Mengabulkan gugatan Penggugat;
2. Menjatuhkan talak satu ba'in sughra Tergugat (TERGUGAT) terhadap Penggugat (PENGGUGAT);
3. Menetapkan biaya perkara menurut hukum yang berlaku;

Subsider:

Apabila Majelis Hakim berpendapat lain, mohon putusan yang seadil-adilnya (*ex aequo et bono*);

Bahwa pada hari dan tanggal sidang yang telah ditetapkan, Penggugat dan Tergugat tidak pernah hadir dan tidak pula mengutus orang lain untuk hadir sebagai kuasanya, meskipun menurut *relaas* yang dibacakan di hadapan sidang, Penggugat dan Tergugat telah dipanggil secara resmi dan patut dan ketidakhadiran Penggugat dan Tergugat tidak terbukti disebabkan oleh suatu halangan yang sah;

Bahwa untuk mempersingkat uraian putusan ini, maka ditunjuk segala hal yang tercantum dalam berita acara sidang perkara ini yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari putusan ini;

#### PERTIMBANGAN HUKUM

Menimbang, bahwa maksud dan tujuan gugatan Penggugat adalah seperti diuraikan di atas;

Hal. 3 dari 5 hal., Putusan Nomor 1938/Pdt.G/2019/PA.Sdn



Menimbang, bahwa karena Penggugat tidak pernah datang ke hadapan sidang meskipun telah dipanggil secara resmi dan patut, sedangkan tidak ternyata bahwa tidak datangnya itu disebabkan suatu halangan yang sah, maka berdasarkan Pasal 148 R.Bg., gugatan Penggugat patut dinyatakan gugur;

Menimbang, bahwa perkara *a quo* termasuk dalam bidang perkawinan. Karena itu, berdasarkan Pasal 89 ayat (1) Undang-Undang Nomor 7 Tahun 1989 Tentang Peradilan Agama, sebagaimana telah diubah dengan Undang-Undang Nomor 3 Tahun 2006 Tentang Perubahan Atas Undang-Undang Nomor 7 Tahun 1989 Tentang Peradilan Agama dan Undang-Undang Nomor 50 Tahun 2009 Tentang Perubahan Kedua Atas Undang-Undang Nomor 7 Tahun 1989 Tentang Peradilan Agama, biaya perkara yang timbul dalam perkara *a quo* patut dibebankan kepada Penggugat;

Mengingat semua pasal dalam peraturan perundang-undangan dan hukum Islam yang berkaitan dengan perkara *a quo*;

#### **MENGADILI**

1. Menyatakan gugatan Penggugat gugur;
2. Membebankan kepada Penggugat untuk membayar biaya perkara sejumlah Rp916.000,00 (sembilan ratus enam belas ribu rupiah);

Demikian diputuskan dalam rapat permusyawaratan Majelis Hakim yang dilangsungkan pada hari Selasa, tanggal 17 Desember 2019 Masehi, bertepatan dengan tanggal 20 Rabi'ul Akhir 1441 Hijriah, oleh kami, **Dr. Dani Ramdani, S.H.I., M.H.**, sebagai Ketua Majelis, **Mohammad Ilhamuna, S.H.I.**, dan **Abdul Gani Syafii, S.H.I., M.H.**, masing-masing sebagai Hakim Anggota. Putusan tersebut diucapkan pada hari itu juga oleh Ketua Majelis dalam sidang terbuka untuk umum dengan didampingi Hakim Anggota yang sama dan dibantu oleh **Sawaludin Wahid, S.Ag.**, sebagai Panitera Pengganti, tanpa dihadiri oleh Penggugat dan Tergugat;

Hakim Anggota,

Ketua Majelis,

Hal. 4 dari 5 hal., Putusan Nomor 1938/Pdt.G/2019/PA.Sdn



ttd

**Mohammad Ilhamuna, S.H.I.**  
Hakim Anggota,

dto

**Abdul Gani Syafii, S.H.I., M.H.**

ttd

**Dr. Dani Ramdani, S.H.I., M.H.**

Panitera Pengganti,

dto

**Sawaludin Wahid, S.Ag.**

Perincian biaya:

- |                          |                      |
|--------------------------|----------------------|
| 1. Biaya pendaftaran     | Rp 30.000,00         |
| 2. Biaya proses          | Rp 50.000,00         |
| 3. Biaya PNBPN panggilan | Rp 20.000,00         |
| 4. Biaya panggilan       | Rp800.000,00         |
| 5. Biaya redaksi         | Rp 10.000,00         |
| 6. Biaya meterai         | Rp <u>6.000,00</u> + |

Rp916.000,00

(sembilan ratus enam belas ribu rupiah)